

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan penduduk yang pesat dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi maka kebutuhan telur sebagai salah satu sumber protein hewani turut meningkat. Masyarakat yang semakin maju, kini telah menyadari arti dari peningkatan nilai gizi dalam makanan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan telur, terutama telur ayam maka peluang usaha ini banyak diminati pengusaha untuk membuka usaha peternakan khususnya peternakan ayam petelur.

Untuk memenuhi kebutuhan telur maka produksi telur juga harus ditingkatkan. Produksi telur ayam ras sangat dipengaruhi oleh faktor pemberian pakan, pembibitan, dan sistem tata laksana pemeliharaan ayam petelur. Dalam pemeliharaan tersebut terdapat hal-hak pokok yang terdiri dari manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pakan, dan manajemen kesehatan ternak dan manajemen *biosecurity*.

PT. Sumber Urip Agri Satwa merupakan salah satu perusahaan di Kabupaten Jember yang bergerak pada bidang komoditi petelur. Sistem perkandangan yang digunakan dalam pemeliharaan ayam petelur ini adalah kandang terbuka. Sistem kandang terbuka merupakan sistem kandang yang dikontrol secara manual menggunakan SDM yang kompeten dalam bidangnya mulai dari pemeliharaan, penjualan telur, hingga manajemen keseluruhan.

Salah satu faktor penting yang menjadi suatu hal yang wajib di setiap usaha peternakan adalah faktor manajemen *biosecurity*. Faktor manajemen *biosecurity* memberikan pengaruh yang sangat penting dalam kontrol penyakit dalam suatu peternakan yang tentunya berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan. Jika manajemen *biosecurity* dilaksanakan dengan maksimal maka produktivitas akan tinggi karena dapat meminimalisir penyakit. Bila sebaliknya, maka hasilnya juga buruk. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis membuat judul Praktik Kerja Lapangan (PKL) “Manajemen *Biosecurity*

Di PT. Sumber Urip Agri Satwa Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan pemeliharaan ayam petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh di bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam petelur.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam petelur.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada di perusahaan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam yang berada di perusahaan.
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Mampu menerapkan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang peternakan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Sumber Urip Agri Satwa yang berlokasi di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Sumber Urip Agri Satwa dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada Tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 November 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL di PT. Sumber Urip Agri Satwa menggunakan metode pelaksanaan secara aktif mengikuti kegiatan yang ada di perusahaan. Aktivitas yang dilakukan di PT. Sumber Urip Agri Satwa adalah pemeliharaan ayam petelur, pendistribusian telur dan pencatatan data perusahaan. Pengumpulan informasi ketika kegiatan PKL dilakukan secara primer dan sekunder. Pengumpulan informasi secara primer dilakukan dengan dialog langsung dengan karyawan ataupun staff perusahaan berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di perusahaan. Pengumpulan informasi sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).